

# Umrah Ramadhan: Keutamaan Seperti Haji Bersama Nabi

Umrah di bulan Ramadhan merupakan impian banyak umat Islam karena keutamaannya yang luar biasa. Ibadah ini bukan hanya menyatukan keutamaan tempat — Tanah Suci — dan waktu — bulan penuh berkah — tetapi juga mendapat keistimewaan spiritual yang tidak ditemukan di bulan lainnya. Banyak ulama dan jamaah yang menyebut umrah Ramadhan sebagai salah satu pengalaman ibadah paling menyentuh dan penuh makna dalam hidup mereka. Artikel ini akan mengulas secara mendalam tentang dasar keutamaannya, persiapan khusus, hingga hikmah spiritual yang bisa diraih.

## Hadis tentang Umrah di Bulan Ramadhan

Keutamaan umrah Ramadhan didasarkan pada hadis yang sahih. Rasulullah ﷺ bersabda:

“Umrah di bulan Ramadhan menyamai haji bersamaku.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menjadi landasan kuat mengapa banyak jamaah berlomba-lomba menunaikan umrah pada bulan suci tersebut. Meskipun secara hukum umrah tetap ibadah sunnah, nilai dan pahalanya pada bulan Ramadhan menjadi luar biasa — bahkan bisa menyamai pahala haji, selama dilakukan dengan keikhlasan dan kekhayusan.

Ulama menjelaskan bahwa yang dimaksud “menyamai haji” di sini adalah dari segi pahala, bukan menggantikan kewajiban haji. Maka, meski telah melaksanakan umrah Ramadhan, kewajiban haji bagi yang mampu tetap berlaku.

## Mengapa Nilainya Setara dengan Haji

Nilai ibadah tidak hanya dilihat dari bentuknya, tetapi juga dari kondisi waktu dan keutamaan niat. Umrah yang dilakukan di bulan Ramadhan menunjukkan semangat pengorbanan yang lebih tinggi: melakukan safar jauh, dalam keadaan berpuasa, dan tetap menjaga energi untuk ibadah yang khayusuk.

Bulan Ramadhan sendiri merupakan bulan diturunkannya Al-Qur’an, bulan penuh ampunan, dan malam-malam yang di dalamnya terdapat Lailatul Qadar. Maka, beribadah di Masjidil Haram atau Masjid Nabawi selama bulan ini bernilai lipat ganda. Umrah Ramadhan juga memberikan peluang memperbanyak ibadah berjamaah, sedekah, membaca Al-Qur’an, dan berdoa pada waktu-waktu mustajab, menjadikan nilai spiritualnya sangat mendalam.

## Menyusun Jadwal Ibadah Lebih Padat

Berada di Tanah Suci pada bulan Ramadhan berarti harus pandai mengatur jadwal antara ibadah dan istirahat. Banyak jamaah merasa tergoda untuk terus aktif tanpa jeda, yang justru bisa menguras tenaga dan mengganggu konsentrasi.

Disarankan untuk fokus pada amalan utama seperti shalat berjamaah, shalat Tarawih, tadarus Al-Qur'an, i'tikaf (bagi yang memungkinkan), serta memperbanyak doa dan dzikir, khususnya menjelang waktu berbuka dan setelah sahur.

Jamaah sebaiknya merancang jadwal yang seimbang: ibadah maksimal, namun tetap memberi waktu untuk istirahat yang cukup agar fisik tetap prima hingga akhir Ramadhan.

## Menjaga Kesehatan Saat Berpuasa di Tanah Suci

Cuaca di Makkah dan Madinah saat Ramadhan, terutama ketika jatuh pada musim panas, bisa sangat terik. Jamaah harus ekstra waspada terhadap risiko dehidrasi dan kelelahan saat menjalankan ibadah dalam keadaan puasa.

Tips penting: perbanyak minum air saat sahur dan setelah berbuka, konsumsi buah-buahan segar dan makanan bernutrisi, serta hindari berjalan di bawah terik matahari terlalu lama. Gunakan payung, masker, dan alas kaki yang nyaman.

Kesehatan adalah bagian dari tanggung jawab ibadah. Jika tidak dijaga, kekhusyukan akan terganggu, dan kesempatan meraih pahala besar menjadi terbatas.

## Momen Doa Mustajab di Bulan Mulia

Ramadhan dikenal sebagai bulan penuh doa mustajab. Rasulullah ﷺ bersabda bahwa salah satu doa yang tak tertolak adalah doa orang yang berpuasa. Ditambah lagi dengan doa di tempat-tempat mustajab seperti Multazam, Maqam Ibrahim, dan Raudhah, menjadikan umrah Ramadhan ladang emas untuk menyampaikan harapan kepada Allah.

Gunakan waktu menjelang berbuka, setelah shalat, dan saat thawaf untuk memperbanyak doa pribadi. Rangkailah doa dengan bahasa hati, bukan sekadar lafaz hafalan. Panjatkan harapan untuk keluarga, kesehatan, ampunan, dan keberkahan hidup.

Disarankan menulis daftar doa sejak di tanah air agar tidak ada yang terlewat dan bisa fokus ketika berada di tempat-tempat yang mustajab.

## Spirit Pengorbanan dan Keikhlasan

Umrah di bulan Ramadhan bukan hanya tentang ibadah fisik, tapi juga uji keikhlasan dan pengorbanan. Banyak tantangan yang dihadapi: antrean panjang, rasa lelah, godaan emosi, dan penyesuaian dengan berbagai jamaah dari seluruh dunia.

Semua ini menjadi latihan ruhani untuk merendahkan diri, bersabar, dan tulus menjalankan setiap ibadah hanya karena Allah. Semangat ini sejalan dengan hakikat Ramadhan yang mengajarkan pengendalian diri dan kesucian jiwa.

Dengan memahami nilai pengorbanan dan meniatkan setiap langkah karena Allah,

umrah Ramadhan akan menjadi pengalaman yang tidak terlupakan dan membawa dampak positif pasca pulang ke tanah air.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold logo on the left that reads "Umrah BERSAMAMU". To the right, there is a YouTube icon and the text "Umrah BersamaMu Official Youtube Video". Below this, it says "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu" and provides the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment". On the right side of the banner, there is a photograph of the Kaaba in Mecca.

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!